

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan

Eva Yuliani¹, Sastriani¹, Irfan^{1*}, Evawaty¹, Herlis¹,

¹S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat; email: irvanners@gmail.com

Abstrak: Perkembangan dan pertumbuhan bayi erat kaitannya dengan pemberian nutrisi pada bayi melalui makanan pendamping ASI (MP-ASI). Pemberian makanan pendamping ASI dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu. Edukasi merupakan salah satu intervensi keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan yang lebih baik terhadap pemberian makanan pendamping ASI pada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pre Test dan Post Test Design*. Dengan jumlah sampel 30 orang diambil menggunakan *Purposive sampling*. Hasil penelitian rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 84,27 dan sesudah diberikan edukasi pengetahuan responden meningkat menjadi 91,73 dengan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Kata kunci: Pengetahuan; Edukasi; Pemberian MP-ASI

Abstract: Infant development and growth is closely related to providing nutrition to infants through complementary feeding (MPASI). The provision of complementary feeding is influenced by the mother's lack of knowledge. Education is one of the nursing interventions in increasing better knowledge of the provision of complementary foods to breast milk in children. The purpose of this study was to determine the effect of education on increasing mother's knowledge about giving complementary feeding to toddlers aged 6-24 months in North Bonde Village, Pamboang District, Majene Regency. The research method used is *Quasi Experiment with One Group Pre Test and Post Test Design* research designs. With a sample of 30 people taken using *purposive sampling*. The results of the study the average knowledge of respondents before being given education was 84.27 and after being given education the knowledge of respondents increased to 91.73 with $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. The conclusion is that there is an effect of education on increasing mother's knowledge about giving complementary feeding to toddlers aged 6-24 months in North Bonde Village, Pamboang District, Majene Regency.

Keywords: Knowledge; Health Education; Complementary feeding

1. Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan bayi erat kaitannya dengan pemberian nutrisi pada bayi melalui makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Soyanita and Kumalasari 2019). Makanan pendamping ASI adalah makanan dan minuman yang mengandung zat gizi yang diperuntukan bagi bayi atau anak sejak usia 6-24 bulan (Mulyana & Maulida, 2019). Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), status gizi balita pada tahun 2020 anak-anak di bawah 5 tahun di seluruh dunia di perkirakan 45,4 juta atau 6,7% mengalami kekurangan gizi akut (Jayani 2021). Secara Nasional Provinsi Sulawesi Barat didapatkan 7,1% anak mengalami masalah gizi. Kabupaten Majene yang merupakan

urutan pertama mengalami kekurangan gizi dengan prevalensi 11,2% dan yang paling terendah di Kabupaten Mamasa 4,4% (SSGI 2021). Berdasarkan proporsi balita di Indonesia pemberian MP-ASI 6 bulan pertama kali sebesar 44,7%, Sulawesi Barat mencapai 57,9% (SSGI 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan (2021), Kecamatan Pamboang menduduki peringkat kedua persentase gizi kurang tertinggi di Kabupaten Majene tahun 2021 yaitu sebesar 22,4%, dan urutan terakhir Kecamatan Sendana I puskesmas Sendana I sebesar 12,2%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah cara pemberian makanan pendamping ASI (Prihutama, Rahmadi, and Hardaningsih 2018). Makanan yang dibutuhkan anak akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan bertambahnya usia (Amperaningsih, Sari, and Perdana 2018). Secara bertahap ibu akan meningkatkan banyaknya porsi makanan sesuai usia bayi setiap waktu memberikan makanan kepada bayi dengan menu yang beragam, variasi bentuk dan rasa sehingga anak-anak selalu bersemangat untuk menghabiskan makanannya (Amperaningsih, Sari, and Perdana 2018). Bayi dan balita termasuk dalam sub kelompok masyarakat gizi Rawang, sehingga penyediaan makanan pendamping ASI yang tidak memadai dari segi kualitas dan kuantitasnya akan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan fisik dan kognitif, serta sosial anak, terutama pada anak dibawah usia 2 tahun (Aprillia, Mawarni, and Agustina 2020).

MP-ASI sebagai nutrisi tambahan kepada bayi untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dapat meningkatkan energi dan nutrisi sesuai kebutuhan bayi, karena ASI tidak secara konsisten memenuhi kebutuhan anak (Rotua, Novayelinda, and Utomo 2018). Selain itu bayi dapat mencegah terjadinya gizi kurang, kekurangan zat gizi mikro seperti zat besi, seng, kalsium, vitamin A, vitamin C dan asam folat, merupakan suplemen makanan yang diperlukan untuk mengisi kesenjangan energi dengan nutrisi, dari sudut pandang kekebalan, makanan pendamping ASI dapat menjaga kesehatan, mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit, membantu perkembangan fisik, mental dan motorik, mendidik kebiasaan makan yang baik dan memberi makan anak dengan variasi makanan yang sesuai dengan status psiko-fisiologis anak, namun bila waktu minum obat tidak sesuai dengan syarat kesehatan yang ditentukan, akan berakibat malnutrisi (Nurastrini and Kartini 2014).

Berdasarkan hasil penyampaian petugas gizi dari beberapa puskesmas Majene menjelaskan bahwa 100% anak sudah mendapatkan MP-ASI, tetapi pemberian MP-ASI pada balita paling sering hanya berupa bubur dan tidak dilengkapi dengan sayur, ikan dan buah dan tidak sesuai usia pemberian MP-ASI. Berdasarkan data dari puskesmas Pamboang jumlah balita yang mendapatkan makanan pendamping ASI hanya berupa biskuit di Desa Bonde Utara sebanyak 18 anak.

Salah satu faktor penyebab pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat adalah pengetahuan (Novianti, Ramdhanie, and Purnama 2021). Tingkat Pengetahuan yang dimiliki ibu, akan mencerminkan pola pemberian MP-ASI oleh ibu terhadap balita (Soyanita and Kumalasari 2019). Pemberian MP-ASI yang tepat akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi serta kecerdasannya. Namun, pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat pada anak akan menimbulkan masalah gizi pada anak (Fatimawati et al. 2021).

Salah satu strategi yang bisa diterapkan terhadap pemberian MP-ASI adalah melalui edukasi terkait tata cara pemberian MP-ASI (Sriasih and Rahyanti 2021). Adapun jenis edukasi yang efektif yang dapat dilakukan dengan melibatkan kedua panca indra yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran ialah edukasi yang memanfaatkan media cetak (booklet, leaflet, poster, dan lembar balik), penyuluhan dengan menggunakan audio visual, penyuluhan dengan metode presentasi, dan penyuluhan dengan menggunakan sosial media (Mulyana and Maulida 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muharram dkk (2021) yang meneliti tentang pengaruh edukasi makanan pendamping ASI terhadap peningkatan pengetahuan ibu menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi MP-ASI. Menurut penelitian lainnya edukasi sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pola makan, tingkat konsumsi energi, dan protein. Pola makan balita menunjukkan adanya perubahan sebelum dan setelah edukasi dimana balita sebelum dilakukan edukasi memperoleh 75% tingkat konsumsi energi dan protein, dan meningkat sebesar 83,4% setelah edukasi (Ilmanisak, Pudjirahaju, and Aswin 2017).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia et al., (2019) rata-rata pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi yaitu 13,43. Pada pengukuran kedua di dapatkan rata-rata 14,7 terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dimana nilai rata-rata sebelum dan sesudah edukasi adalah 1,27.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pamboang menunjukkan jumlah anak berusia 6-24 bulan di Desa Bonde Utara pada bulan februari tahun 2022 sebanyak 76 anak. Data dari posyandu di Desa Bonde Utara Balita usia 6-24 bulan pada bulan juni 2022 adalah sebanyak 64 anak. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner awal, didapatkan bahwa 6 dari 10 responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian MP-ASI. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Usia 6-24 Bulan Di Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene".

2. Material dan Metode

Material

Alat dan bahan yang digunakan : Media edukasi seperti laptop, Video edukasi, leaflet, Timbangan bayi dan infantometer.

Metode

Metodologi dan Sampel

Pada penelitian ini jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *Quasi Experiment*, dengan desain penelitian *one group pre test* dan *post test design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan menggunakan *purposive sampling*.

Pengambilan Data dan Analisis Data

Pengambilan data dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilaksanakan 1 hari sebelum edukasi dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner dengan pendampingan, lalu *post-test* dilaksanakan sehari setelah edukasi.

Proses analisis data dilakukan menggunakan SPSS, berdasarkan uji statistik awal dengan melakukan uji Normalitas, memperlihatkan hasil data tidak normal sehingga yang harusnya menggunakan uji *Paired T Test* tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan uji alternatif Uji *Wilcoxon*.

3. Hasil

Tabel 1. Karakteristik responden yang mengikuti edukasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan

Karakteristik Responden	n	%
Usia Ibu	26,50±6,079	
Thn, Mean ±SD		
Pendidikan		
SD	7	23,3
SMP	16	53,3
SMA/SMK	5	16,7
D III	2	6,7
Pekerjaan		
Bekerja	1	3,3
Tidak bekerja	29	96,7
Pengalaman		
Pernah	25	83,3
Tidak pernah	5	16,7

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa rata-rata responden berusia 26,50 tahun, pendidikan responden tertinggi adalah lulusan SMP sebanyak 16 orang atau 53,3 dan pendidikan terendah adalah lulusan D III sebanyak 2 orang atau 6,7 responden lebih banyak. Tidak bekerja sebanyak 29 orang atau 93,5 dan bekerja hanya 1 orang atau 3,3, dan pengalaman responden pernah mendapat informasi tentang pemberian MP-ASI sebanyak 25 orang atau 83,3 dan masih ada responden yang belum pernah mendapat informasi tentang pemberian MP-ASI - ASI untuk balita usia 6-24 bulan sebanyak 5 orang atau 16,7.

Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan

Pengetahuan	N	Mean	Nilai min	Nilai maks	Selisi mean
<i>Pre test</i>	30	84,27	64	96	
<i>Post test</i>	30	91,73	80	100	7,46

Tabel 3. Pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan

Pengetahuan	Mean	SD	p value
Pre Test	84,26	8,575	0,000
Post Test	91,74	5,157	

Sumber : data primer (2022)

Singkatan : Uji Wilcoxon

Keterangan: * Statistical $p < 0.05$

** Statistical $p < 0.000$

Berdasarkan tabel 3. diperoleh hasil uji statistik $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

4. Pembahasan

Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum mendapatkan edukasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan adalah 84,26 Hasil ini dipengaruhi oleh usia dan pengalaman dimana rata-rata usia ibu adalah 26,50 dan diperoleh informasi pengalaman mengenai pemberian MP-ASI pada balita. Sedangkan pekerjaan dan pendidikan tidak banyak berpengaruh karena sebagian besar tingkat pendidikan mereka adalah pada tingkat SMP dan rata-rata ibu tidak bekerja. Dari hasil *pre test* didapatkan nilai rata-rata 84,26, hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu sudah memiliki pengetahuan tentang makanan pendamping ASI untuk bayinya usia 6-24 bulan, namun ada beberapa ibu yang mendapatkan nilai rendah dengan skor nilai minimal 64 sehingga nilai ini perlu ditingkatkan.

Berdasarkan karakteristik responden, rata-rata usia ibu adalah 26,50 tahun, sehingga usia tersebut dianggap mampu menerima informasi. Teori menjelaskan dengan bertambahnya usia, tingkat pemahaman dapat berkembang seiring dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Kristanti et al., (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa di masa dewasa, individu akan mengalami perubahan fisik dan psikologis tertentu disertai dengan masalah penyesuaian dan harapan tentang perubahan diri yang akan mempengaruhi kognisi dan perilaku. Hal ini diperkuat oleh Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa usia seseorang dapat mempengaruhi persepsi dan keadaan pikiran seseorang. Semakin tua seseorang, semakin matang pemikiran dan gaya kerja seseorang.

Pengalaman ibu dalam penelitian ini rata-rata ibu pernah menerima informasi tentang MP-ASI pada balita. Pengalaman sebagai sarana untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Semakin berpengalaman seseorang, semakin besar pengetahuannya tentang makanan pendamping ASI (Ratih & Artini (2013). Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Muntaza and Adi 2020).

Dari segi pendidikan dan pekerjaan, sebagian besar ibu yang menjadi responden adalah lulusan SMP dan bekerja sebagai IRT, tetapi ibu memiliki informasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. Meskipun sudah mendapatkan informasi, tetapi informasi yang didapatkan kurang mendalam sehingga berpengaruh terhadap nilai dimana didapatkan nilai *pre-test* pengetahuan ibu masih ada yang rendah, sehingga pengetahuan ibu masih perlu ditingkatkan, dimana seseorang dengan pendidikan rendah bukan berarti mereka memiliki pengetahuan rendah tetapi pengetahuan dapat ditingkatkan dengan melalui informasi yang didapatkan (Sulistyowati et al., 2017). Orang yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu bahkan ketika mereka tidak bekerja dapat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh (Wiwin et al. 2022).

Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan

Sesudah diberikan edukasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan melalui metode ceramah dengan menggunakan media Power point dan leaflet dalam waktu 60 menit didapatkan rata-rata pengetahuan ibu menjadi 91,74. Artinya ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. Dalam penelitian Fatimawati et al., (2021) diketahui setelah diberikan edukasi kesehatan, pengetahuan responden tentang makanan pendamping ASI meningkat.

Terjadinya peningkatan pengetahuan ibu dapat dilihat dari media yang digunakan yaitu media Power point dan leaflet. Pemberian edukasi dengan menggunakan media Power point dan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan edukasi mengalami peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. Media cetak seperti *Leaflet*, penyuluhan dengan metode persentase merupakan jenis edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu (Muharram et al. 2021). Media Power point efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan (Salsabila et al. 2019). Penelitian Ramadhanti et al., (2019) ada peningkatan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita lebih tinggi bila digunakan penyuluhan dengan media leaflet dibandingkan dengan penyuluhan tanpa media leaflet.

Berdasarkan dari segi metode edukasi yang digunakan yaitu metode ceramah sehingga didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan. Metode ceramah merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan (Mulyani and Subandi 2020). Menurut (Jatmiko, Romanda, and Hidayatulloh 2018) penyuluhan dengan metode ceramah merupakan metode yang efektif untuk menambah pengetahuan.

Pengaruh Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan adalah 84,26. Setelah diberikan edukasi melalui metode ceramah dengan menggunakan media leaflet dan

Power point, rata-rata nilai pengetahuan responden meningkat menjadi 91,74. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p < 0,05$ dengan selisih 7,48. Oleh karena itu dapat dikatakan edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI usia 6-24 bulan di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriana & Ismarwati, (2017) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan MP-ASI terhadap tingkat pemahaman ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI. Penelitian Saputri et al., (2020) ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI di Alusi Medical Center, Kecamatan Kormomolin, Kepulauan Tanimbar, Maluku. Sejalan penelitian Utaminingtyas & Lestari, (2020) menyimpulkan bahwa penyuluhan gizi seimbang untuk balita menggunakan leaflet berpengaruh meningkatkan pengetahuan ibu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan Power point, video dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 1x pertemuan diketahui bahwa responden mengalami peningkatan pengetahuan dilihat dari nilai rata-rata *pre test* dan rata-rata *post test* perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan dengan makanan pendamping sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan metode ceramah menggunakan Power point dan leaflet dapat dilakukan dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI. Menurut hasil penelitian Kustiani & Artha, (2018) pemberian penyuluhan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI untuk bayinya. Sejalan penelitian Ade, (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI bagi anak sejak lahir 6 sampai 24 bulan. Dalam teori Notoatmodjo, (2014) dikatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek bervariasi besaran atau derajatnya, dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut.

Sesuai dengan teori keperawatan promosi kesehatan Nola J Pender, perawat sebagai pemberi pelayanan berfokus pada upaya promosi dan pencegahan penyakit. Promosi kesehatan dilakukan sebagai salah satu upaya dengan cara melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan suatu penyakit (Risnah and Irwan 2021).

5. Kesimpulan

Edukasi kesehatan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan MP-ASI yang optimal pada bayinya. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media power point, video dan leaflet terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan dibandingkan dengan sebelum dilakukannya edukasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, telah memberikan bantuan berupa dukungan moril dan materil. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang telah memfasilitasi segala kebutuhan selama penelitian dilaksanakan dan juga kepada seluruh masyarakat Desa Bonde Utara atas kerjasama baiknya selama proses penelitian dilakukan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada

Kontribusi Penulis

Kontribusi EY adalah melakukan edukasi kesehatan, menganalisis dan menafsirkan data hasil *pre-test* dan *post-test* responden dan merupakan kontributor utama dalam penulisan naskah. Kontribusi S melakukan edukasi kesehatan dan pengambilan data, kontribusi I adalah sebagai korespondensi, reviewer dan analisis data, kontribusi E sebagai pengambil data dan H sebagai pengambil data. Semua penulis membaca dan menyetujui naskah akhir kepengarangan harus dibatasi pada mereka yang telah berkontribusi secara substansial pada pekerjaan yang dilaporkan.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Kelaikan Etik

-

Daftar Pustaka

- Ade, A. 2020. "Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI." *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(1).
- Amperaningsih, Y., Sari, S. A., & Perdana, A. A. 2018. "Pola Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan." *Jurnal Kesehatan*, 9(2) 310-318.
- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. 2020. "Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 865-872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.427>
- Aprillia, Y. T., Nugraha, S., & Mawarni, E. S. 2019. "Efektifitas Kelas Edukasi Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Bayi." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 9(2), 126-133.

- Dinas Kesehatan. 2021. Data Stunting Balita. 2018-2021.
- Fatimawati, I., Arini, D., Hastuti, P., Ernawati, D., Saidah, Q. I., Budiarti, A., & Faridah. 2021. "Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI pada Bayi dan Balita di Kelurahan Sukolilo Surabaya." *Prosiding Semnas Abdimas 1*(1) 152-160. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.918>
- Fitriana, E., & Ismarwati. 2017. "Pengaruh Penyuluhan MP ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MP ASI di Puskesmas Samigaluh I." *Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Ilmanisak, R., Pudjirahaju, A., & Aswin, A. A. G. A. 2017. "Edukasi MP-ASI, Sikap Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi-Protein Baduta Stunting Usia 7 - 24 Bulan." 6(1), 16-26.
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis." *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.30>
- Jayani, D. H. 2021. "Sebanyak 45,4 Juta Balita di Dunia Menderita Kekurangan Gizi Akut United." *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/23/sebanyak-454-juta-balita-di-dunia-menderita-kekurangan-gizi-akut#:~:text=UnitedNations>
International Children's Emergency, memiliki layanan kesehatan gizi terbatas.
- Kristanti, Sulistyawati, D., & Potabuga, I. N. U. S. 2021. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Homemade Di Kelurahan Banaran Kabupaten Boyolali." 31.
- Kustiani, & Artha. 2018. "Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Anak Usia 6-12 Bulan Pada Intervensi Penyuluhan Gizi Di Lubuk Buaya Kota Padang." *Journal Kesehatan Perintis*, 5(1).
- Mangkat, O., & Mayulu, N. 2016. "Gambaran Pemberian Makanan Pendamping ASI Anak Usia 6-24 Bulan di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk." 4.
- Mauliza, Mardiaty, Sahputri, J., Zara, N., & Wahyuni, S. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian MPASI Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti." *Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh*, 7(2), 50-61.
- Muharram, I., Faradillah, A., Helvian, F. A., Sari, J. I., Artikel, H., Kunci, K., & Muharram, I. 2021. "The Effect Of Breastfeeding Complimentary Food Education On Increasing Maternal Knowledge." 20(2), 76-90.
- Mulyana, D. N., & Maulida, K. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Pada Bayi 6-12 Bulan." *Stikes Prima Indonesia*, 96-102.
- Mulyani, S., & Subandi, A. 2020. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whatsapp Reminder Berkala dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi

- Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi | JIITUJ |*, 4(2), 187-203. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11607>
- Muntaza, Y., & Adi, A. C. 2020. "Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) Pada Ibu Rumah Tangga." 4(1), 9-25.
- Notoatmodjo. 2010. "Metodologi Penelitian Kesehatan." *Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo. 2014. "Metode Penelitian Kesehatan." *Rineka Cipta*.
- Novianti, E., Ramdhanie, G. G., & Purnama, D. 2021. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini - Studi Literatur." 21, 344-367.
- Nurastrini, V. R., & Kartini, A. 2014. "Jenis MP-ASI, Frekuensi dan Waktu Pertama Kali Pemberian MP-ASI Sebagai Faktor Risiko Kejadian Gizi Lebih Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kota Magelang." 3, 259-265.
- Prihutama, N. Y., Rahmadi, F. A., & Hardaningsih, G. 2018. "Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun." *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1419-1430. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/21288>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. 2019. "Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan dengan dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita." *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99-120.
- Ratih, D. M. I. K., & Artini, B. 2013. "Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini Di RW 1 Kelurahan Wonokromo Surabaya."
- Risnah, & Irwan, M. 2021. "Falsafah dan Teori Keperawatan dalam Integrasi Keilmuan (Musdalifah (ed.))." *Alauddin University Press*.
- Rotua, D. F., Novayelinda, R., & Utomo, W. 2018. "Identifikasi Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini di Puskesmas Tambang Kabupaten." *Fakultas Keperawatan*, 1-10.
- Salsabila, Tia, S., Mamat, R., & Supriahartono. 2019. "Edukasi dengan Media Video Animasi dan Powepoint Sayur dan Buah." *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), 183-190.
- Saputri, M. E., Rohyani, D., & Batlajery, J. 2020. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Puskesmas Alusi Kecamatan Kormomolin Kepulauan Tanimbar Maluku Tahun 2019." *Journal For Quality In Women's Health*, 3(2), 159-164. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.70>
- Soyanita, E., & Kumalasari, D. 2019. "Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Sesuai dengan Usia Bayi Di Desa Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri." *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 7-11.

-
- Sriasih, N. K., & Rahyanti, N. M. S. 2021. "Pengaruh Edukasi MP-ASI Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Bayin Usia 6-24 Bulan." *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 102-109.
- SSGI. 2021. "Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Sulistiyowati, A., Putra, K. W. R., & Umami, R. 2017. "Hubungan Antara Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil Di Poli Kandungan Di RSUD Jasem, Sidoarjo." *Jurnal Nurse and Health*, 6(2), 40-43.
- Triana, A., & Maita, L. 2019. "Pengaruh Pemberian MPASI Pabrikan dan Mipasi Lokal Terhadap Status Gizi Bayi." *Jurnal Media Kesehatan*.
- Utamingtyas, F., & Lestari, R. M. 2020. "Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu." 5, 39-47.
- Wiwin, R., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. 2022. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang Mengenai Covid-19." *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76-87.